

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan terkait hubungan dukungan keluarga dan pengetahuan dengan perilaku perawatan gigi pada siswa di MI. Taufiqurrahman II Depok. Maka kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian ini adalah dalam penelitian ini dapat diketahui karakteristik responden pada kelas 4-6 berdasarkan usia yaitu usia mayoritas responden yaitu usia 11 tahun dengan 41 orang (44,6%). Berdasarkan jenis kelamin pada siswa dari kelas 4-6 yaitu mayoritas jenis kelamin perempuan sebanyak 47 orang (51,1%).

Berdasarkan distribusi frekuensi dukungan keluarga yang tidak mendukung sebanyak 70 orang (76,1%), sedangkan dukungan keluarga yang mendukung hanya 22 orang (23,9%). Lalu pada distribusi frekuensi pengetahuan mayoritas responden sebanyak 51 orang (55,4%) memiliki tingkat pengetahuan sedang, sedangkan mayoritas responden yang paling sedikit berada di tingkat pengetahuan buruk sebanyak 18 orang (19,6%). Dan mayoritas responden memiliki perilaku perawatan gigi dengan kategori sedang sebanyak 64 orang (69,6%), lalu kategori buruk dan baik hasilnya sama yaitu 14 orang (15,2%).

Penelitian ini juga dapat diketahui hasil uji statistic dengan *chi-square* didapatkan p value = 0,001 (p value < 0,05) sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan antara dukungan keluarga dan pengetahuan dengan perilaku perawatan gigi pada siswa di MI. Taufiqurrahman II Depok.

5.2 Saran

5.2.1 Bagi Sekolah

Sekolah dapat membuat mengaktifkan program UKGS disekolah melalui kegiatan penyuluhan kesehatan gigi yang melibatkan orang tua, minimal 6 bulan sekali dengan mendatangkan tenaga kesehatan dari puskesmas Tanah Baru.

5.2.2 Bagi Fakultas Ilmu Kesehatan UNAS

Fikes UNAS dapat melakukan kunjungan langsung kepada masyarakat terlebih khususnya kepada siswa sekolah dasar untuk melakukan pengabdian masyarakat yang melibatkan mahasiswa untuk masalah kesehatan dasar sekolah.

5.2.3 Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya dapat meneliti terkait tingkat karies gigi pada anak usia sekolah yang dihubungkan dengan perilaku perawatan gigi, karena pada penelitian ini tidak meneliti hal tersebut.

5.2.4 Bagi Fasilitas Kesehatan

Fasilitas kesehatan dapat melakukan kunjungan ke sekolah dalam rangka penyuluhan kesehatan gigi dan mulut setiap 6 bulan sekali secara sederhana dan mudah dimengerti siswa serta melakukan pelayanan konseling, dan melakukan pemeriksaan gigi secara berkala.